

**Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)  
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara  
Siswa Kelas VA SDN Ajung 03  
(*The Application of Method Project Based Learning for Improving Learning  
Outcomes on Speaking Skill of Students VA SDN Ajung 03*)**

Lutfiana Indah Sari, Hari Satrijono, Sihono  
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: [harisatrijono123@gmail.com](mailto:harisatrijono123@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA SDN Ajung 03 bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa melalui penerapan model Pembelajaran Berbasis proyek (*Project Based Learning*). Hal ini dikarenakan terdapat permasalahan bahwa hasil belajar keterampilan berbicara siswa masih rendah sehingga diperlukan model pembelajaran. Model pembelajaran ini adalah model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian terdiri atas 30 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah sebanyak dua siklus. Siklus I dan siklus II terdiri atas dua pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 meningkat. Peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dapat diketahui dari perbandingan skor hasil belajar keterampilan berbicara prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus sebanyak 1 siswa (3,33%) tergolong sangat baik, 7 siswa (23,33%) tergolong baik, 15 siswa (50%) tergolong sedang/cukup dan 7 siswa (23,33%) tergolong kurang. Setelah diterapkan tindakan siklus I, sebanyak 6 siswa (20%) tergolong sangat baik, 9 siswa (30%) tergolong baik, 1 siswa (3,33%) tergolong sedang/cukup dan 14 siswa (46,67%) tergolong kurang. Hasil tes belajar keterampilan berbicara setelah dilakukan siklus II, sebanyak 16 siswa (53,33%) tergolong sangat baik, 8 siswa (26,67%) tergolong baik, 6 siswa (20%) tergolong sedang/cukup. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03.

**Kata Kunci:** berbicara, hasil belajar, pembelajaran berbasis proyek

**Abstract**

*This research is conducted in class VA SDN Ajung 03, which purpose to increase learning outcomes on students' speaking skill by using Project Based Learning method (Project Based Learning). It is caused that there is a problem about learning outcomes on students' speaking skill which still in low competence, so it is needed the appropriate of learning method. This learning method is Project Based Learning method. This research is Classroom Action Research with the subject of the research is 30 students. The data collection of this research used observation method, interview, test, and documentation. This research used Project Based Learning method (Project Based Learning) that has two cycle. Cycle I and cycle II in two meeting. The result of the research shows that there is improvement on students' speaking skill in class VA SDN Ajung 03. This improvement has increased after doing Project Based Learning method (Project Based Learning), it can be seen from comparing scoring on speaking pre-cycle, cycle I, and cycle II. On the first stage of pre-cycle, there is one student (3,33%) belong to excellent, seven students (23,33%) belong to good, fifteen students (50%) belong to fair and seven students (23,33%) belong to poor. After applying cycle I, there are six students (20%) belong to excellent, nine students (30%) belong to good, one student (3,33%) belong to fair and fourteen students (46,67%) belong to poor. The result of learning outcomes on speaking skill, after applying cycle II, there are sixteen students (53,33%) belong to excellent, eight students (26,67%) belong to good, six students (20%) belong to fair. So, it can be concluded that the use of Project Based Learning method (Project Based Learning) can improve learning outcomes on speaking skill for class VA SDN Ajung 03.*

**Keywords:** learning outcomes, project based learning, speaking

**Pendahuluan**

Kurikulum 2013 dikembangkan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi manusia berkualitas

yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokratis, bertanggung jawab. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu [3]. Pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu tematik yang artinya pembelajaran yang dilakukan melalui tema sebagai pemersatu, sebagai pusat perhatian yang dipergunakan untuk memahami gejala dan konsep. Agama, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, seni Budaya dan Parakarya, dan Penjas Orkes sudah terintegrasi ke dalam tema, sehingga sudah tidak ada lagi mata pelajaran.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang termuat dalam substansi pendidikan kurikulum tingkat SD/MI. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang harus diajarkan dan dikuasai oleh siswa karena melalui berbicara dapat memberikan informasi kepada pendengar. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi yang bertujuan untuk berkomunikasi [2]. Pembicara harus bisa memahami isi pembicaraan dan dapat mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengar supaya dapat menyampaikan informasi dengan efektif. Pembicara yang baik selain harus memberikan kesan bahwa ia menguasai masalah yang dibicarakan, pembicara juga harus memperlihatkan keberanian dan kegairahan. Selain itu pembicara harus berbicara dengan jelas dan tepat.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Ajung 03 yang dilaksanakan pada hari Senin, 6 Oktober 2014 diperoleh hasil bahwa di sekolah tersebut nilai keterampilan berbicara siswa masih rendah. Hal ini tampak pada siswa dalam keterampilan berbicara menggunakan bahasa tidak baku dan berbelit-belit, siswa juga berbicara tersendat-sendat sehingga isi pembicaraan menjadi tidak jelas, siswa tidak memiliki keberanian berbicara di depan kelas, dan beberapa siswa ada yang tidak mau menjawab pertanyaan guru karena malu dan takut salah menjawab.

Dokumentasi hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas VA dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa melakukan debat di kelas masih rendah. Siswa yang memperoleh nilai di atas SKM SDN Ajung 03  $\geq 71$  adalah 8 siswa dan siswa yang mendapat nilai di bawah SKM  $< 71$  ada 22 siswa dengan kategori sebanyak 1 siswa (3,33%) tergolong sangat baik, 7 siswa (23,33%) tergolong baik, 15 siswa (50%) tergolong sedang/cukup dan 7 siswa (23,33%) tergolong kurang. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu memilih model pembelajaran yang cocok dan dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan tujuan dan materi, sehingga dapat melibatkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan harus dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*).

Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) biasanya diimplementasikan pada pembelajaran *sains*, tetapi untuk penelitian ini diterapkan pada pembelajaran keterampilan berbicara. Tujuan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) yaitu untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa, karena melalui pembelajaran proyek siswa terlibat langsung dalam membuat sebuah proyek sehingga lebih dapat memahami dan dapat mengembangkan keterampilan berbicara. Selain meningkatkan keterampilan berbicara, pembelajaran berbasis proyek juga dapat meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, dan dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa, dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) melatih siswa untuk menyelesaikan suatu masalah berdasarkan pengalaman yang mereka miliki dan melatih siswa berpikir tingkat tinggi serta melatih keberanian siswa dalam berbicara di depan kelas. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03, oleh karena itu peneliti mengambil judul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VA SDN Ajung 03".

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan di SDN Ajung 03, Kabupaten Jember. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN Ajung 03, yang terdiri atas 30 siswa dengan rincian 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil belajar keterampilan berbicara siswa. Adapun patokan kriteria hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut. [1]

Tabel 1. Kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil belajar siswa pada tahap prasiklus yaitu dalam kegiatan berbicara sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah. Berdasarkan tabel hasil belajar keterampilan berbicara pada prasiklus, dapat disimpulkan bahwa pada

tahap prasiklus hasil belajar keterampilan berbicara siswa masih rendah. Sebanyak 1 siswa (3,33%) tergolong sangat baik, 7 siswa (23,33%) tergolong baik, 15 siswa (50%) tergolong sedang/cukup dan 7 siswa (23,33%) tergolong kurang. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara pada siswa kelas VA SDN Ajung 03 Jember.

Tabel 2. Hasil tes keterampilan berbicara pada prasiklus

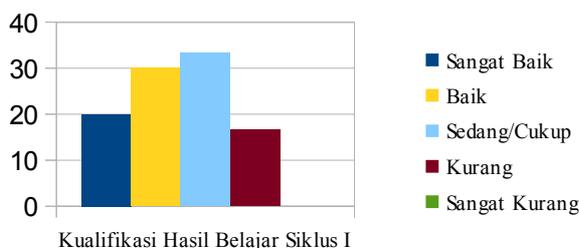
Kriteria hasil Belajar	Rentangan Skor	Jumlah Siswa
Sangat Baik	80-100	1
Baik	70-79	7
Sedang/Cukup	60-69	15
Kurang	40-59	7
Sangat Kurang	0-39	0
Total	30	100

Tabel 3. Hasil tes keterampilan berbicara pada siklus I

Kualifikasi	Rentangan Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	80-100	6	20,00
Baik	70-79	9	30,00
Cukup	60-69	10	33,33
Kurang	40-59	5	16,67
Sangat Kurang	0-39	0	0
TOTAL		30	100

Tabel hasil belajar keterampilan berbicara pada siklus I menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara setelah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pembelajaran. Sebanyak 6 siswa (20%) tergolong sangat baik, 9 siswa (30%) tergolong baik, 10 siswa (33,33%) tergolong sedang/cukup dan 5 siswa (16,67%) tergolong kurang. Data tersebut dapat dikatakan penelitian siklus I ini belum maksimal.

Hasil analisis distribusi tersebut kemudian dapat diperjelas dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik hasil belajar keterampilan berbicara siswa siklus I

Berdasarkan diagram skor di atas menunjukkan bahwa sebanyak 5 siswa (16,67%) dari jumlah keseluruhan 30 siswa masuk dalam kategori kurang. Diagram ini menunjukkan bahwa siklus I kurang berhasil dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara sehingga diperlukan siklus II untuk memperbaiki hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03.

Tabel 4. Hasil belajar keterampilan berbicara siswa berdasarkan hasil belajar siklus II

Kualifikasi	Rentangan Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	80-100	16	53,33
Baik	70-79	9	30
Cukup	60-69	5	16,67
Kurang	40-59	0	0
Sangat Kurang	0-39	0	0
TOTAL		30	100

Tabel hasil belajar keterampilan berbicara pada siklus II menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara setelah menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dalam kegiatan pembelajaran. Sebanyak 16 siswa (53,33%) tergolong sangat baik, 9 siswa (30%) tergolong baik, 5 siswa (16,67%) tergolong sedang/cukup. Siswa kelas VA SDN Ajung 03 sudah tidak ada lagi yang tergolong kurang. Dari data tersebut dapat dikatakan penelitian siklus I ini sudah berhasil dikarenakan terjadi peningkatan hasil belajar siswa keterampilan berbicara.

Hasil analisis distribusi tersebut kemudian dapat diperjelas dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik hasil belajar keterampilan berbicara siswa siklus II

Berdasarkan tabel hasil tes keterampilan berbicara pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II hasil tes siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II diperoleh beberapa temuan penelitian seagai berikut: 1) selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), siswa sangat antusias, senang dan semua terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran; 2) kosa kata yang digunakan siswa masih sedikit; 3) model Pembelajaran Berbasis Proyek membutuhkan waktu yang lama; dan 4) hasil tes unjuk kerja menunjukkan bahwa hasil belajar

keterampilan berbicara siswa meningkat. .

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang didapat, dapat disimpulkan bahwa: 1) Penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) yang dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 dilakukan melalui : a) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, b) membentuk kelompok heterogen dengan jumlah 5 orang, c) memberikan pertanyaan mendasar tentang tumbuhan dan hewan, d) menentukan proyek yang akan dikerjakan, e) memfasilitasi siswa jika ada yang tanya tentang alat dan bahan, f) memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya, g) menyusun jadwal, h) menjelaskan cara membuat proyek yang baik, i) memonitor aktivitas siswa, j) menjelaskan cara memperpresentasikan hasil proyek yang baik dan benar, k) mengevaluasi siswa, dan l) melakukan refleksi terhadap pengalaman siswa selama mengerjakan proyek. 2) Peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dapat diketahui dari perbandingan skor hasil belajar keterampilan berbicara prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus sebanyak 1 siswa (3,33%) tergolong sangat baik, 7 siswa (23,33%) tergolong baik, 15 siswa ( 50%) tergolong sedang/cukup dan 7 siswa (23,33%) tergolong kurang. Setelah diterapkan tindakan siklus I, Sebanyak 6 siswa (20%) tergolong sangat baik, 9 siswa (30%) tergolong baik, 10 siswa (33,33%) tergolong sedang/cukup dan 5 siswa (16,67%) tergolong kurang. Hasil tes belajar keterampilan berbicara setelah dilakukan siklus II, sebanyak 16 siswa (53,33%) tergolong sangat baik, 9 siswa (30%) tergolong baik, 5 siswa (16,67%) tergolong sedang/cukup. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran yang perlu disampaikan setelah mengadakan penelitian ini adalah : 1) bagi guru kelas, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan berbicara, perlu adanya variasi model pembelajaran seperti model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) agar dapat membangkitkan motivasi dan kreativitas siswa sehingga hasil belajar keterampilan berbicara siswa dapat meningkat; 2) bagi peneliti, dalam kegiatan pembelajaran peneliti diharapkan lebih meningkatkan lagi dalam menerapkan model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa; 3) bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian yang sejenis dengan permasalahan lain yang nantinya dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu dalam membimbing dan membantu penyelesaian jurnal ini.

### Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Arsjad, M.G & Mukti, U.S. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- [3] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 tahun 2014*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- [4] Masyhud, S.M. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Teori dan Prektik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- [5] Tarigan, H. G. 1990. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bnadung: Bumi Aksara.
- [6] Wena, M. 2011. *Strategi Pembelajaran inovatif Kontemporer*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.